

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER
DI SMP NEGERI 1 SOKARAJA
KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:
IAIN PURWOKERTO

**FARIDATUN NIDA
NIM. 102331067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faridatun Nida

NIM : 102331067

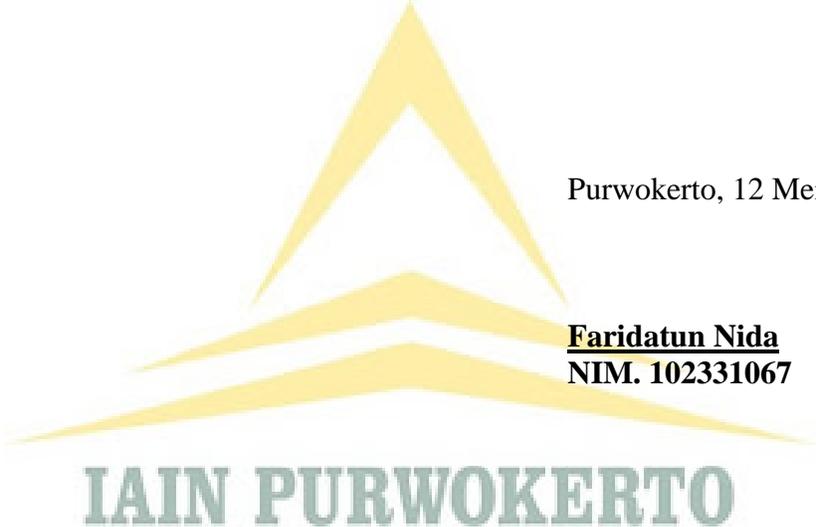
Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Purwokerto, 12 Mei 2014

Faridatun Nida
NIM. 102331067



IAIN PURWOKERTO

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Faridatun Nida. NIM. 102331067 yang berjudul:

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP NEGERI 1 SOKARAJA
KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS TAHUN
PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi di atas sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Mei 2014
Pembimbing,

Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd.
NIP. 19640916 199803 2 001

MOTTO

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

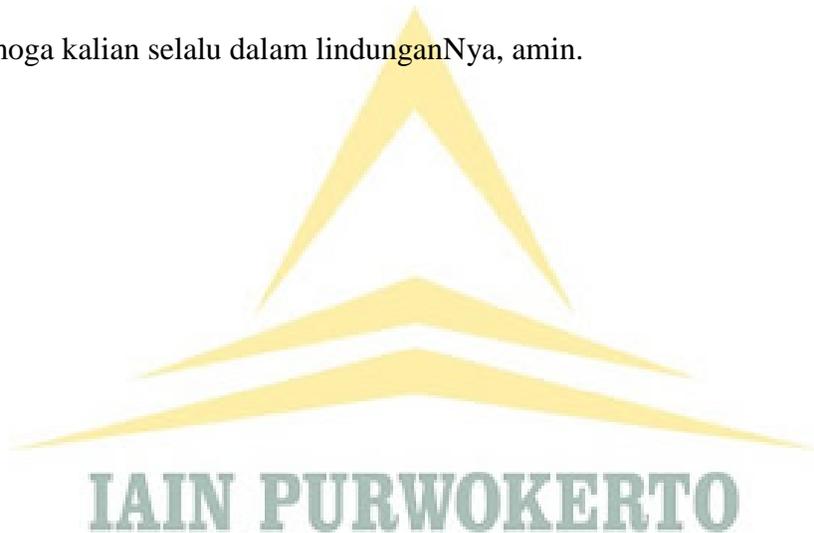
Sesungguhnya aku (Muhammad) di utus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak
(budi pekerti).
(HR. Imam Ahmad)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Imam Jalaludin Syarif dan Ibu Sumiati tercinta, yang telah memberikan cinta kasih dan sayangnya dengan tulus dan selalu mengiringi langkah penulis dengan untaian do'a.
2. Teman-teman PonPes Al-Hidayah dan PAI 2 Angkatan 2010, yang selalu memberikan motivasi dan do'a untuk keberhasilanku.
3. Semoga kalian selalu dalam lindunganNya, amin.



PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP NEGERI 1 SOKARAJA
KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Faridatun Nida

Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam upaya menanggulangi kemerosotan bangsa dimasa mendatang, karena bangsa yang besar dilihat dari kualitas atau karakter manusia bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi program utama yang harus dijalankan dan diintegrasikan terutama dalam lingkup pendidikan formal. Skripsi ini dilatarbelakangi dengan adanya penggunaan RPP aksi berkarakter dan SMP Negeri 1 Sokaraja mendapatkan juara II tingkat profinsi sebagai sekolah yang mengembangkan pendidikan berkarakter, adanya hubungan yang harmonis antar warga sekolah, selain itu peserta didik juga mempunyai religuitas yang baik.

Persoalan yang akan dikaji dalam penelitian adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan Untuk menganalisis data adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil dari penelitian ini, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sokaraja diintegrasikan melalui pembelajaran di kelas, pengembangan budaya sekolah (kegiatan rutin meliputi berjabat tangan ketika akan masuk sekolah dan jika bertemu guru, berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, tadarus al-Qur'an, menerapkan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, simpatik), shalat dhuha dan shalat dhuhur, kegiatan jum'at sehat dan jum'at bersih, upacara bendera, kegiatan spontan meliputi pengumpulan dana untuk orang tua peserta didik yang meninggal dunia dan bencana, keteladanan meliputi menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya, bersikap sopan pada sesama warga sekolah ataupun tamu yang datang kesekolah, selalu memperhatikan kerapian diri maupun lingkungan, berangkat sekolah tepat waktu,, pengondisian meliputi ketersediaan toilet yang bersih, lingkungan sekolah yang nyaman penuh dengan tamanan hijau, tempat sampah yang tersedia disetiap ruangan atau depan kelas, poster kata-kata bijak yang dipajang disetiap kelas dan di lorong sekolah), kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yaitu baca tulis al-qur'an dan qiro'ah, kegiatan kokurikuler dan penanaman kedisiplinan.

Kata kunci: Pendidikan Karakter

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahNya. Sehingga dengan anugrah tersebut penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMP NEGERI 1 SOKARAJA KECAMATAN SOKARAJA KABUPATEN BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013/2014”**. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kehadiran Nabi Agung, Nabi Muhammad SAW. Semua keluarga, para sahabat beserta para pengikutnya yang setia mengikuti ajarannya yang mulia.

Penulisan skripsi yang telah diselesaikan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dan juga sebagai aplikasi dalam mengevaluasi kapasitas ilmiah dari Mahasiswa yang akan menamatkan studinya di kelembagaan tersebut.

Ucapan terima kasih yang mendalam Penulis tujukan kepada semua pihak yang telah dengan ikhlas memberikan kontribusi kepada penulis baik moral maupun materi, ucapan terima kasih ini Penulis berikan kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Supriyanto, Lc.,M.S.I, Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I , Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto..
7. Sumiarti, M.Ag, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Sugeng Kahana, S.Pd. M.Pd, selaku kepala SMP Negeri 1 Sokaraja.
10. Nur Asiyah Jamil, S.Pd.I, dan Agus Widiyanto, S.Ag, guru PAI di SMP Negeri 1 Sokaraja
11. Segenap keluarga besar SMP Negeri 1 Sokarajayang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.
12. Al-Mukarom Hadaratussyaikh Dr. KH. Noer Iskandar Al-Barsany, MA (alm) dan Ibu Nyai. Hj. Dra. Nadhiroh Noeris selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah beserta keluarga yang senantiasa kami ta'dimi.
13. Segenap Dewan Asatidz Wal Asatidzat Pondok Pesantren Al Hidayah yang senantiasa ikhlas berjuang.
14. Dr. Fauzi, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik penulis.

IAIN PURWOKERTO

15. Segenap Jajaran Karyawan STAIN Purwokerto.
16. Teman-teman PAI 2 angkatan 2010, yang senantiasa mendukung penyelesaian penyusunan skripsi.
17. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, semoga perjuangan kita akan diberkahi Allah SWT. Amin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan semua dan penulis memohon saran serta kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua dan terutama bagi penulis khususnya. Amin.

Purwokerto, 12 Mei 2014

Penulis,

IAIN PURWOKERTO
FARIDATUN NIDA
NIM. 102331067

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PELAKSANAAN PENDIDIKAN KARAKTER	
A. Karakter	16
1. Pengertian Karakter.....	16

2. Konfigurasi Karakter.....	19
3. Nilai-nilai Karakter	22
B. Pendidikan Karakter	27
1. Pengertian pendidikan karakter	27
2. Tujuan Pendidikan Karakter	30
3. Komponen Karakter yang Baik	32
4. Indikator keberhasilan pendidikan karakter.....	36
5. Pendidikan karakter di Sekolah	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi Penelitian	52
C. Sumber Data	53
D. Teknik Pengumpulan Data	53
E. Teknik Analisis Data	54

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum SMP Negeri 1 Sokaraja.....	57
B. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter yang Ditanamkan di SMP Negeri 1 Sokaraja	66
C. Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Sokaraja	67
D. Analisis Data	80

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	86
B. Saran	87
C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia untuk meningkatkan kualitas, baik dalam perkembangan intelektual maupun ketrampilan professional. Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu proses budaya untuk meningkatkan hasrat dan martabat manusia.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan masalah yang sangat penting dalam kehidupan manusia dimanapun ia berada. Karena pendidikan merupakan proses transformasi baik itu dalam hal keilmuan maupun nilai-nilai, yang nantinya diharapkan adanya perubahan dalam diri seseorang yang berproses di dalam pendidikan.

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa “Bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa (manusia) itu sendiri”.¹ Tujuan pendidikan berusaha untuk membentuk pribadi yang berkualitas baik jasmani maupun rohani. Dengan demikian, pendidikan mempunyai peran strategis dalam membentuk anak didik menjadi manusia yang berkualitas baik berkualitas dalam skill, kognitif, afektif maupun berkualitas dalam aspek spiritual.

¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm. 2.

Sebagaimana dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 3 (tiga) yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.”²

Dalam dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sedikit banyak mempengaruhi terjadinya ketimpangan hasil pendidikan di tengah masyarakat. Suatu sikap atau perbuatan yang semula dipandang tabu, kini menjadi hal yang biasa. Kondisi inilah yang menyebabkan terjadinya perilaku menyimpang pada anak. Penyimpangan tersebut misalnya, tawuran antar pelajar, perampokan, pornografi, pemerkosaan, penyalahgunaan narkoba, minuman keras dan sebagainya.

Berkaitan dengan hal itu, maka diperlukan adanya pendidikan karakter dalam lembaga pendidikan. Karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Dengan demikian, karakter merupakan nilai-nilai yang unik-baik yang terpatrit dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku.³

Pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntutan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam

² Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011), hlm. 8

³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm.42.

dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. Selain itu, pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan YME, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun bangsa.⁴

Pendidikan karakter disekolah, yang didalamnya terdiri dari guru, kepala sekolah, dan karyawan memiliki peranan yang sangat penting dalam mengusahakan pembentukan karakter peserta didik yang didukung masyarakat sebagai tanggung jawab bersama pendidikan.

Terlepas dari berbagai kekurangan dalam praktik pendidikan di Indonesia, apabila dilihat dari standar nasional pendidikan yang menjadi acuan pengembangan kurikulum (KTSP), dan implementasi pembelajaran serta penilaian disekolah, tujuan pendidikan sebenarnya dapat dicapai dengan baik. Pembinaan karakter juga termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahannya adalah pendidikan karakter disekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tingkatan nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁵ Jika

⁴ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model ...*, hlm.45-46.

⁵ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 85.

program pendidikan dan pembinaan karakter itu dirancang dengan baik, sistematis dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh maka akan menghasilkan peserta didik yang baik pula karakternya.

Dalam struktur kurikulum Sekolah Menengah Pertama (SMP), pada dasarnya setiap mata pelajaran memuat materi-materi yang berkaitan dengan karakter. Secara substantif, setidaknya terdapat dua mata pelajaran yang terkait langsung dengan pengembangan budi pekerti dan akhlak mulia, yaitu pendidikan agama dan pendidikan kewarganegaraan. Kedua mata pelajaran tersebut secara langsung mengenalkan nilai-nilai, dan sampai taraf tertentu menjadikan peserta didik peduli dan menginternalisasikan nilai-nilai. Integrasi pendidikan karakter pada mata pelajaran mengarah pada internalisasi nilai-nilai dalam tingkah laku sehari-hari melalui proses pembelajaran dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.⁶

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang mengembangkan nilai iman, taqwa, dan akhlak mulia, sehingga pendidikan agama islam sangat penting dalam praktik pendidikan karakter pada satuan pendidikan. Oleh karena itu, maka peneliti akan meneliti tentang pelaksanaan pendidikan karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Karakter khususnya untuk pendidikan karakter dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya

⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 59-60.

olah raga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.⁷ Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan mempunyai wewenang disekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik.⁸ Kegiatan ekstrakurikuler yang peneliti teliti adalah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Mengingat betapa pentingnya peranan sekolah beserta warganya terutama pendidik, dalam proses menciptakan peserta didik yang memiliki karakter positif sesuai tuntunan agama Islam, maka perlu adanya suri tauladan dari seluruh elemen yang ada di sekolah mulai dari kepala sekolah, pendidik, komite sampai penjaga sekolah dalam mempraktekkan nilai-nilai karakter posisi dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Kaitannya dengan pelaksanaan pendidikan karakter, SMP Negeri 1 Sokaraja merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang menerapkan pendidikan berbasis karakter dan sekolah ini telah memperoleh juara II tingkat Profinsi sebagai sekolah yang mengembangkan pendidikan karakter,

⁷ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 286.

⁸ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter...*, hlm. 86-87.

dan merupakan sekolah yang telah mengintegrasikan pendidikan karakter dalam semua mata pelajaran kepada peserta didiknya yaitu dengan RPP aksi berkarakter yang didalamnya memuat 18 dimensi pendidikan karakter.

Menurut Bapak Sugeng Kahana S.Pd., M.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Sokaraja, bahwa pelaksanaan pendidikan karakter sangat penting karena karakter akan membentuk manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. SMP Negeri 1 Sokaraja, selain mengintegrasikan pendidikan karakter dalam RPP berkarakter juga mengadakan berbagai kegiatan dalam rangka mendidik karakter peserta didik yang terangkum dalam budaya atau pembiasaan sekolah dan nilai-nilai karakter juga diintegrasikan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis peroleh di SMP Negeri 1 Sokaraja, tampak hubungan yang harmonis diantara para pendidik dengan peserta didik. Selain itu perilaku peserta didik selama di sekolah menunjukkan adanya kemandirian, hidup baik dengan teman ketika sedang belajar dan bermain, dan anak sudah memiliki religuitas yang baik.⁹ Hal ini dibuktikan dengan adanya kantin kejujuran, kantin sehat, adanya pembiasaan sholat dhuha, shalat duhur, pendidik yang menyambut kedatangan peserta didiknya, dan peserta didik berjabat tangan dengan pendidik setiap kali bertemu, membaca al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar dimulai, adanya kajian al-Qur'an setelah selesai proses belajar mengajar, dan lain-lain. Hal lain yang membuat penulis tertarik adalah tampak suasana yang sangat kondusif yang

⁹ Hasil observasi di SMP Negeri 1 Sokaraja pada hari Senin tanggal 16 September 2013 pukul 08.00 dilanjutkan dengan wawancara dengan Bapak Sugeng Kahana, S.Pd., M.Pd

aman dan nyaman serta kebersihan lingkungan sekolah selalu terjaga sehingga peserta didik merasa aman, nyaman, senang dan betah berada di sekolah untuk belajar. Maka tidak mengherankan jika peserta didik di SMP Negeri 1 Sokaraja memiliki prestasi yang baik dan sangat membanggakan diantaranya meraih juara dalam lomba MTQ, juara I lomba pengelolaan sampah se-Purwokerto dan lain-lain.

Dari latar belakang masalah diatas maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai “Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Hal ini sebagai upaya untuk mencetak generasi muda yang memiliki karakter positif yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka perlu kiranya penulis memberi definisi operasional (pengertian yang dapat diukur) yang terkait dengan judul skripsi tersebut, yaitu:

1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencari tujuan secara efektif dan

efisien.¹⁰ Jadi yang dimaksud dengan pelaksanaan disini adalah kegiatan melaksanakan apa yang sudah direncanakan guna mencapai tujuan.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹¹

M. Furqon Hidayatullah mengutip pendapatnya Rutland yang mengemukakan bahwa *karakter* berasal dari akar kata bahasa Latin yang berarti “di pahat”. Secara harfiah, *karakter* artinya kualitas mental atau moral, kekuatan moral, nama, atau reputasinya. Dalam kamus psikologi, dinyatakan bahwa karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang; biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat yang relatif tetap.¹²

Karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dengan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹³

¹⁰ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2004), hlm. 21.

¹¹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 3.

¹² Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter...*, hlm. 27-28.

¹³ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model ...*, hlm. 43.

Pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntutan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa. Pendidikan karakter juga dapat dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.¹⁴

Jadi yang dimaksud pelaksanaan pendidikan karakter disini adalah kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh pendidik, kepala sekolah dan karyawan secara sadar dan terencana untuk membentuk kepribadian peserta didik yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata peserta didik itu sendiri.

2. SMP Negeri 1 Sokaraja

SMP Negeri 1 Sokaraja adalah suatu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional. Lembaga ini berada di Jl. Jend. Soedirman No.82 Sokaraja, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas.

Jadi, maksud dari judul “Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014” dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh pendidik, kepala sekolah dan karyawan SMP Negeri 1 Sokaraja secara sadar dan terencana untuk membentuk karakter peserta didik yang hasilnya terlihat dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁴ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model ...*, hlm.45-46.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014?”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara objektif dan analisis bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter yang diterapkan di SMP Negeri 1 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi ilmiah tentang pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sokaraja, yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola pendidikan dalam mengembangkan pendidikan berbasis karakter di SMP Negeri 1 Sokaraja.
- b. Memberi stimulus bagi peningkatan kualitas dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sokaraja khususnya bagi pendidik PAI di SMP Negeri 1 Sokaraja.
- c. Memberikan motivasi terhadap lembaga pendidikan lain dalam pelaksanaan pendidikan karakter sebagai salah satu solusi dalam menanggulangi degradasi moral.

- d. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan karakter, dan menambah khasanah pustaka STAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan proposal skripsi ini.

Dalam bukunya Heri Gunawan yang berjudul "*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*" bahwa semua perilaku negatif masyarakat Indonesia baik yang terjadi di kalangan pelajar dan mahasiswa maupun kalangan yang lainnya, jelas menunjukkan kerapuhan karakter yang cukup parah yang salah satunya disebabkan oleh tidak optimalnya pengembangan pendidikan karakter dilembaga pendidikan. Pelaksanaan pendidikan karakter tidak diserahkan kepada guru agama saja, karena pelaksanaan pendidikan karakter harus dipikul oleh semua pihak, termasuk kepala sekolah, para guru, staf tata usaha, tukang sapu, penjaga kantin, bahkan orang tua di rumah.¹⁵

Dalam bukunya Thomas Lickona yang berjudul "*Educating for Character*" bahwa karakter terbentuk dari tiga macam bagian yang saling berkaitan pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Karakter yang baik terdiri atas mengetahui kebaikan, menginginkan kebaikan, dan

¹⁵ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: ALFABETA, 2012), hlm.iv.

melakukan kebaikan-kebaikan pikiran, kebiasaan hati, kebiasaan perbuatan. Ketiganya penting untuk menjalankan hidup yang bermoral; ketiganya merupakan faktor pembentuk kematangan moral.¹⁶

Dalam bukunya Jamal Ma'mur Asmani yang berjudul "*Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*" bahwa pentingnya internalisasi pendidikan karakter di sekolah secara intensif dengan keteladanan, kearifan, dan kebersamaan, baik dalam program intra kurikuler maupun ekstra kurikuler, sebagai pondasi kokoh yang bermanfaat bagi masa depan peserta didik.¹⁷

Kemudian dalam bukunya Abdul Majid dan Dian Andayani yang berjudul "*Pendidikan Karakter Perspektif Islam*", dijelaskan bahwa karakter itu sama dengan akhlak dalam pandangan islam. Akhlak dalam pandangan islam adalah kepribadian. Kepribadian itu mempunyai tiga komponen yaitu tahu (pengetahuan), sikap dan perilaku. Yang dimaksud dengan kepribadian utuh ialah bila pengetahuan sama dengan sikap dan sama dengan perilaku. Kepribadian pecah ialah bila pengetahuan sama dengan sikap akan tetapi tidak sama dengan perilakunya; atau pengetahuan tidak sama dengan sikap, tidak sama dengan perilaku.¹⁸

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap hasil-hasil penelitian yang ada. Dalam

¹⁶ Thomas Lickona, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, terj. Lita S, (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm.72.

¹⁷ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi ...*, hlm. 9.

¹⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter ...*, hlm. Iv.

penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan penulis angkat.

Skripsi saudari Tuti Nurasih yang berjudul "*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa di SMA Negeri Ajibarang Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*". Hasil dari penelitian yang dilakukan saudari Tuti Nurasih bahwa upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam pelaksanaan pendidikan karakter siswa yaitu melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan diluar wilayah intra dan ekstra kurikuler.¹⁹

Skripsi saudari Ulfatul Hamidah yang berjudul "*Proses Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013*". Hasil penelitian yang dilakukan oleh Saudari Ulfatul bahwa proses pembentukan karakter anak usia dini siswa TK ABA IV Purwokerto dilaksanakan dengan merumuskan tujuan yang akan dicapai dalam pembentukan karakter anak usia dini dan menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan beserta kisi-kisinya, serta dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan karena karakter tidak bisa dibentuk secara instant.²⁰

Penelitian yang dilakukan saudari Tuti lebih terfokus pada upaya guru pendidikan agama islam dalam pelaksanaan pendidikan karakter dan penelitian saudari Ulfatul lebih terfokus pada proses pembentukan karakternya, sedangkan skripsi yang akan penulis susun adalah tentang

¹⁹ Tuti Nurasih, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa di SMA Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*, Skripsi, STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2012.

²⁰ Ulfatul Hamidal, *Proses Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013*, Skripsi, STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2013.

pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sokaraja yang lebih mengfokuskan pada pelaksanaan pendidikan karakter sebagai pelengkap dari penelitian yang sudah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam bagian ini akan penulis jelaskan garis besar isi dari keseluruhan skripsi dalam bentuk sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan.

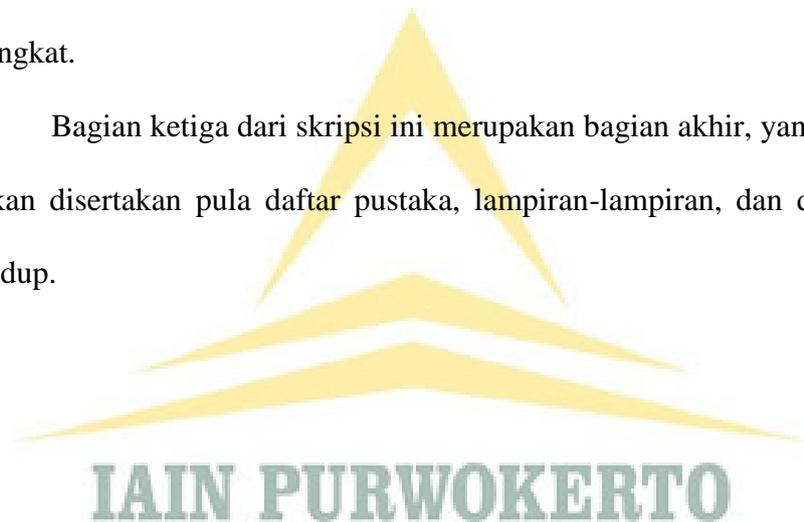
BAB II Berisikan landasan teori yang terdiri dari dua sub bab yaitu sub bab pertama: karakter yang meliputi: pengertian karakter, konfigurasi karakter, nilai-nilai karakter. Sub bab kedua: pendidikan karakter yang meliputi pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, komponen pendidikan karakter, indikator keberhasilan pendidikan karakter, prinsip-prinsip pendidikan karakter, pengembangan pendidikan karakter.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi pembahasan dan hasil penelitian yang berupa penyajian data dan analisis data yang meliputi pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sokaraja.

BAB V adalah penutup, yang meliputi tentang kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian ketiga dari skripsi ini merupakan bagian akhir, yang didalamnya akan disertakan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BABV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014, penulis mengambil simpulan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan melalui empat pilar yaitu kegiatan pembelajaran dikelas, pengembangan budaya sekolah (kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, pengondisian), ekstrakurikuler dan kokurikuler. Masing-masing pilar mempunyai fungsi yang saling menguatkan dan berkaitan.

SMP Negeri 1 Sokaraja telah melaksanakan fungsinya sebagai pihak yang mengembangkan pendidikan karakter peserta didik, hal ini sesuai dengan teori dimana sekolah merupakan salah satu faktor pengaruh eksternal karakter seseorang. Pilar pengembangan pendidikan karakter dalam pembelajaran dikelas dilaksanakan dengan pengintegrasian nilai-nilai karakter kedalam RPP dan mengembangkan proses pembelajaran pesertadidik aktif. Pilar pengembangan pendidikan karakter melalui pengembangan budaya sekolah meliputi kegiatan rutin yaitu berjabat tangan ketika akan masuk sekolah dan jika bertemu pendidik, berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran, tadarus al-Qur'an, menerapkan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, simpatik), shalat dhuha dan shalat dhuhur, kegiatan jum'at sehat yaitu dengan diadakannya kegiatan jalan sehat, diadakannya jum'at bersih, upacara bendera setiap hari senin, kegiatan spontan meliputi pengumpulan dana untuk orang tua peserta didik yang meninggal dunia dan ketika ada bencana peserta didik mengumpulkan

sumbangan, keteladanan meliputi selalu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya, bersikap sopan pada sesama warga sekolah ataupun tamu yang datang kesekolah, selalu memperhatikan kerapian diri maupun lingkungan, berangkat sekolah tepat waktu, pengondisian meliputi ketersediaan toilet yang bersih, lingkungan sekolah yang nyaman penuh dengan tanaman hijau, tempat sampah yang tersedia disetiap ruangan atau depan kelas, poster kata-kata bijak yang dipajang disetiap kelas dan di lorong sekolah. Pilar pengembangan pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler keagamaan yaitu Baca Tulis al-Qur'an dan Qiro'ah, sedangkan pada kegiatan kokurikuler yaitu mengadakan perayaan hari-hari besar agama islam, study tour ke Jakarta-Bandung, sodaqoh amal jariyah.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis memberikan saran berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 1 Sokaraja sebagai berikut:

1. Guru atau pendidik Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Sokaraja tetaplah istiqomah dalam melaksanakan pendidikan karakter dalam pembelajaran dikelas.
2. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hendaknya diikuti oleh seluruh peserta didik agar meminimalisir kenakalan-kenakalan remaja yang terjadi saat ini.

3. Hendaknya kegiatan shalat dhuhur dan shalat dhuha dijadwalkan agar nantinya peserta didik terbiasa terutama menjalankan shalat dhuha.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala taufiq, hidayah serta rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta sebagai bahan perbaikan bagi penulis.

Purwokerto, 12 Mei 2014
Penulis,

FARIDATUN NIDA
NIM. 102331067

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2012.
- Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta: Pedagogia, 2010.
- Amirulloh Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah, dan Rumah*, Jakarta: as@-prima pustaka, 2012.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Darmiyati Zuchdi, dkk, *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*, Yogyakarta: MULTI PRESINDO, 2013.
- Dasim Budimansyah, *Perancangan Pembelajaran Berbasis Karakter*, Bandung: Widya Aksara Press, 2012.
- Dharma Kesuma, dkk. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: REMAJA ROSDAKARYA, 2004.
- Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*, Jakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011.
- Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: ALFABETA, 2012.
- Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Jogjakarta: DIVA Press, 2012.
- Kementerian Pendidikan Nasional, *Desain Induk Pendidikan Karakter*, 2011.
- Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter; Menjawab Tantangan Kritis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2012.

Ratna Megawangi, *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Negara*, Jakarta: Star Energy, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: ALFABETA, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2005.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah: Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggungjawab*, terj. Juma Abdu Wamaungo, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

_____, *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*, terj. Lita S, Bandung: Nusa Media, 2013

Tuti Nurasih, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Siswa di SMA Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2011/2012*, *Skripsi*, STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2012.

Ulfatul Hamidal, *Proses Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal IV Purwokerto Tahun Pelajaran 2012/2013*, *Skripsi*, STAIN Purwokerto, tidak diterbitkan, 2013.

Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2011.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Jakarta: KENCANA, 2012.